



## **Analisis Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan Pada Era *New Normal* Di Bandar Udara Notohadinegoro Jember**

**Dinar Sepbelawati**

D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan,  
Yogyakarta, Indonesia

Email: [isabellaverena8@gmail.com](mailto:isabellaverena8@gmail.com)

### **Abstract**

*During the Covid-19 pandemic, all airports are required to comply with rules related to health protocols. The provision applies both to airport organizers, airline companies, passengers including officers or employees of airport organizers and airlines. This study aims to find out and analyze the Implementation of Health Protocol Policies in the New Normal Era at Notohadinegoro Jember Airport. This research uses qualitative research methods. Data sources are obtained through primary data and secondary data. Data collection methods use observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are descriptively quantitative. The results showed that the implementation of new normal era health protocols on check-in area pasasi officers and supporting facilities and infrastructure in Bandar Udara Notohadinegoro Jember in accordance with the policy issued by the Minister of Transportation Number 13 of 2020 concerning Air Transportation Operations in the Community Activity Period Productive and Safe from Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). However, there are still obstacles faced in implementing health protocol policies in the New Normal era on the protective equipment of check-in area pasasi officers, namely gloves that are easily wet so that they become optional protective equipment.*

**Keywords:** *Notohadinegoro Airport, Health Protocol, New Normal.*

### **Abstrak**

Pada masa pandemi Covid-19 semua bandar udara wajib mematuhi aturan yang berkaitan dengan protokol kesehatan. Ketentuan tersebut berlaku baik bagi penyelenggara bandar udara, perusahaan penerbangan, penumpang termasuk petugas atau karyawan penyelenggara bandar udara maupun perusahaan penerbangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan Pada Era *New Normal* Di Bandar Udara Notohadinegoro Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan protokol kesehatan era *new normal* pada petugas pasasi area *Check-In* serta sarana dan prasarana pendukung yang ada di Bandar Udara Notohadinegoro Jember sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri perhubungan Nomor 13 tahun 2020 tentang Operasional Transportasi Udara dalam Masa Kegiatan Masyarakat Produktif dan Aman dari *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi dalam menerapkan kebijakan protokol

**Penulis Korespondensi:**

Dinar Sepbelawati | [isabellaverena8@gmail.com](mailto:isabellaverena8@gmail.com)

kesehatan di era *New Normal* pada alat pelindung petugas pasasi area *Check-in* yaitu sarung tangan yang mudah basah sehingga menjadi alat pelindung yang opsional.

**Kata Kunci:** Bandar Udara Notohadinegoro, Protokol Kesehatan, *New Normal*.

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 bencana wabah pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) menyebar ke hampir seluruh negara di dunia. Virus baru ini dapat dengan mudah menyebar dari satu ke yang lain. Pertama kali muncul kasus virus jenis baru yang disebut Virus Corona di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Penyebaran virus yang begitu cepat menyebabkan banyak negara yang terjangkit Virus Corona, termasuk Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO) atau badan kesehatan dunia wabah ini telah dikategorikan sebagai pandemi karena peningkatan infeksi dari manusia ke manusia telah menyebar secara luas di dunia (Qiu, Rutherford, Mao, & Chu, 2017). WHO mendeklarasikan secara resmi COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Pemerintah berupaya menanggulangi penyebaran virus CORONA (COVID-19) antara lain dengan mulai melakukan kebijakan protokol kesehatan di era *new normal*. *New Normal* adalah kebijakan membuka kembali aktifitas ekonomi dan kegiatan publik secara terbatas dengan menggunakan standar kesehatan yang sebelumnya tidak ada sebelum pandemi (Puspensos.komsos.id).

Kementerian kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian COVID-19 yang tertuang dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Peraturan Menteri Kesehatan tersebut antara lain berisi aturan protokol kesehatan bagi Pengelola Moda Transportasi dan bagi Awak/Pekerja Moda Transportasi. Kementerian perhubungan juga telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 13 Tahun 2020 tentang operasional transportasi udara dalam masa kegiatan masyarakat produktif dan aman dari *coronavirus disease* 2019 (COVID-19). Surat Edaran Kementerian Perhubungan tersebut antara lain mengatur protokol kesehatan yang wajib dilaksanakan bagi Penyelenggara Bandar Udara, yang meliputi Unit Penyelenggara Bandar Udara, Badan Usaha Bandar Udara, Operator Bandar Udara Khusus yang melayani kepentingan umum. Berkaitan dengan hal tersebut Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (Balitbanghub) melalui Puslitbang Transportasi Udara Bersama UP2M Teknik Sipil dan Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Indonesia (POLAR) pada tanggal 24 November 2021 menggelar kegiatan diseminasi hasil penelitian dengan judul “Strategi Penerbangan Indonesia dalam Peningkatan Fasilitas Keamanan dan Kesehatan di Bandar Udara di Masa Pandemi COVID-19”.

Bandar Udara Notohadinegoro merupakan sebuah bandar udara yang terletak di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Bandar udara ini dioperasikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jember. Sejak dioperasikan Bandar Udara Notohadinegoro hanya membuka rute Jember – Surabaya dan Surabaya – Jember dengan mengoperasikan pesawat Wings Air. Pada masa pandemi Covid-19 semua bandar udara wajib mematuhi aturan yang berkaitan dengan protokol kesehatan. Ketentuan tersebut berlaku baik bagi penyelenggara bandar udara, perusahaan penerbangan, penumpang termasuk petugas atau karyawan penyelenggara bandar udara maupun perusahaan penerbangan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, apakah di Bandar Udara Notohadinegoro Jember telah menerapkan standar kesehatan guna mencegah penularan COVID-19.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan protokol kesehatan pada era *New Normal* di Bandar Udara Notohadinegoro Jember, (2) mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan kebijakan protokol kesehatan pada era *New Normal* di Bandar Udara Notohadinegoro Jember. Dari tujuan tersebut peneliti mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan Pada Era *New Normal* Di Bandar Udara Notohadinegoro Jember”.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam mengenai penerapan kebijakan protokol kesehatan di era *New Normal* pada petugas pasasi area *Check-in* Bandar Udara Notohadinegoro Jember. Tempat penelitian adalah Bandar Udara Notohadinegoro Jember. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi.

## **HASIL**

### **Penerapan Protokol Kesehatan Di Era *New Normal* Pada Terminal Keberangkatan Bandar Udara Notohadinegoro Jember**

Orang yang melakukan kegiatan di Bandar Udara Notohadinegoro pada awalnya wajib cek suhu tubuh, dan bagi yang sakit dipersilahkan untuk istirahat. Dokumentasi pengecekan suhu badan oleh petugas bandara dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Pengecekan suhu badan oleh petugas bandara  
Sumber: Peneliti, 2021

Gambar di atas menunjukkan petugas sedang mencatat suhu badan orang yang melakukan kegiatan di Bandar Udara Notohadinegoro. Dalam perkembangannya, selain melakukan cek suhu tubuh, kalau ada penerbangan karyawan juga wajib tes rapid atau antigen. Dokumentasi yang didapat oleh penulis dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Area pelaksanaan rapid test  
Sumber: Peneliti, 2021

Pelayanan di Bandar Udara Notohadinegoro wajib menggunakan masker, mencuci tangan dan menggunakan sarung tangan. Jika sedang tidak berinteraksi dalam pelayanan boleh melepas sarung tangan. Dokumentasi dari petugas pasasi area check-in menggunakan masker dan sarung tangan.



Gambar 3. Petugas pasasi area check-in counter menggunakan masker dan sarung tangan  
Sumber: Peneliti, 2021

Penjelasan selanjutnya tentang protokol kesehatan yaitu Bandar Udara wajib memasang media informasi sebagai sosialisasi protokol kesehatan guna mengingatkan personel dan pengguna jasa di bandar udara terdapat media informasi agar mengikuti ketentuan pembatasan jaga jarak (physical distancing), mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir/hand sanitizer serta kedisiplinan menggunakan masker. Dokumentasi media informasi protokol kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



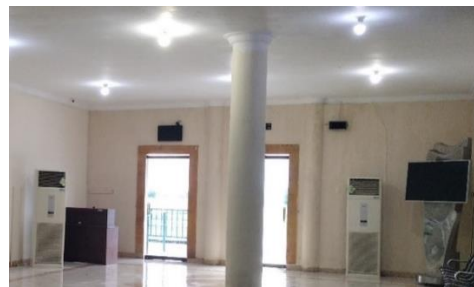
Gambar 4. Media Informasi Protokol Kesehatan  
Sumber: Penulis, 2021

Bandar Udara Notohadinegoro sudah menaati peraturan jaga jarak karena sudah disediakan penanda jaga jarak sehingga petugas dan penumpang diwajibkan untuk menyesuaikan dengan penanda jaga jarak yang disediakan. Dokumentasi dari hasil observasi penulis yang menunjukkan penanda jaga jarak area terminal keberangkatan bagian *check-in* dan *boarding gate* di Bandar Udara Notohadinegoro dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 5. Penanda jaga jarak di Terminal Keberangkatan  
Sumber: Penulis, 2021

Bandar Udara Notohadinegoro Jember telah menyediakan fasilitas pendingin ruangan dan sirkulasi udara. Berdasarkan hasil observasi dokumentasi penulis dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 6. Pendingin dan sirkulasi udara Terminal Keberangkatan  
Sumber: Penulis, 2021

Saat ada kegiatan penerbangan di Bandar Udara Notohadinegoro menyediakan masker, sarung tangan, tempat cuci tangan dan hand sanitizer. Dokumentasi dari hasil observasi penulis dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 7. Tempat cuci tangan di area masuk ke Bandar Udara  
Sumber: Penulis, 2021

Gambar di atas menunjukkan tempat yang disediakan di Bandar Udara Notohadinegoro. Untuk meningkatkan kebersihan, terdapat hand sanitizer di tempat yang banyak dilalui oleh orang. Dokumentasi dari hasil observasi penulis dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 8. Tempat penyediaan hand sanitizer di ruang check-in  
Sumber: Penulis, 2021

Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan penerbangan di Bandar Udara Notohadinegoro dilakukan penyemprotan dengan disinfektan dari pihak bandara. Dokumentasi dari kegiatan penyemprotan dengan disinfektan dari pihak bandara dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 9. Pembersihan dan penyemprotan oleh petugas Bandar Udara  
Sumber: Peneliti, 2021

Bandar Udara Notohadinegoro Jember telah menyediakan fasilitas tempat pembuangan masker dan sarung tangan. Berdasarkan hasil observasi dokumentasi penulis dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 10. Tempat pembuangan masker dan sarung tangan  
Sumber: Penulis, 2021

Saat ada kegiatan penerbangan beroperasi petugas di Bandar Udara Notohadinegoro wajib rapid secara berkala namun jika sedang tidak beroperasi tidak wajib hanya harus vaksin 1 dan 2 serta asalkan ada bukti surat kesehatan dari KKP atau DINKES.

### **Kendala Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Kebijakan Protokol Kesehatan Pada Era *New Normal* di Bandar Udara Notohadinegoro Jember**

Ada salah satu alat pelindung yang mudah basah karena keringat atau pun air. Alat pelindung itu adalah sarung tangan sehingga sarung tangan menjadi alat pelindung opsional. Jika sedang tidak berinteraksi dalam pelayanan boleh melepas sarung tangan.

### **PEMBAHASAN**

Bandara Udara Notohadinegoro Jember telah menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan yaitu Surat Edaran Nomor 13 Tahun 2020 tentang operasional transportasi udara dalam masa kegiatan masyarakat produktif dan aman dari *coronavirus disease 2019* (COVID-19) dan Kementerian Kesehatan dengan HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Penerapan tersebut berupa cek suhu tubuh, dan bagi yang sakit dipersilahkan untuk istirahat. Jika ada penerbangan karyawan wajib vaksin dan rapid atau antigen. Bagi petugas tidak diperkenankan masuk jika sedang sakit batuk dan pilek, namun saat sedang sakit tetap ingin masuk kerja, maka harus memiliki surat keterangan negatif covid-19 dari dokter. Petugas yang berinteraksi dalam pelayanan di Bandar Udara Notohadinegoro wajib menggunakan masker, mencuci tangan dan menggunakan sarung tangan. Jika sedang tidak berinteraksi dalam pelayanan boleh melepas sarung tangan. Pada pintu masuk terminal keberangkatan terdapat media informasi protokol kesehatan, serta sudah tersedia penanda jaga jarak di terminal keberangkatan. Bandar Udara Notohadinegoro Jember telah menyediakan fasilitas pendingin ruangan, sirkulasi udara di terminal keberangkatan, tempat cuci tangan di depan pintu masuk terminal keberangkatan dan *hand sanitizer* di ruang *check-in counter*. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan penerbangan di Bandar Udara Notohadinegoro dilakukan penyemprotan dengan disinfektan dari pihak bandara. Bandar Udara Notohadinegoro Jember menyediakan tempat pembuangan masker dan sarung tangan yang telah terpakai di *boarding gate*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Adi Saputro Hermawan (2021) dengan judul Penerapan Protokol Kesehatan Karyawan PT Gapura Angkasa Pada Era *New Normal* Di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa para karyawan mematuhi protokol kesehatan di era *new normal* baik dari segi penerapan PHBS, interaksi di area kerja, dan kebersihan area kerja, selain itu PT Gapura memiliki aplikasi *selfassessment* untuk memastikan keamanan dan kesehatan karyawan sebelum bekerja. Fasilitas yang diharuskan ada seperti *handsinitizer*, tempat untuk mencuci tangan, garis batas, dan pintu sensor telah tersedia seperti yang dianjurkan dalam SOP protokol Kesehatan PT Gapura Angkasa.

Dalam menerapkan kebijakan protokol kesehatan di era *New Normal* terdapat kendala yaitu salah satu alat pelindung yang digunakan oleh petugas pasasi area *Check-in* Bandar Udara Notohadinegoro Jember mudah basah karena keringat atau pun air. Alat pelindung tersebut adalah sarung tangan sehingga sarung tangan menjadi alat pelindung opsional namun jika bertugas menangani penumpang diwajibkan untuk memakai. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cintya Yosita Putri dan Pitaya dengan judul “Penerapan Prosedur Operasi Standar Customer Service PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta di Era New Normal” hasilnya menunjukkan bahwa kendala prosedur operasi standar PT Angkasa Pura I (Persero) belum sepenuhnya diterapkan dengan baik oleh Customer Service Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.<sup>2</sup> Prosedur yang belum diterapkan antara lain adalah tidak memakai alat perlindungan diri secara lengkap. Penelitian yang dilakukan Arifah (2021) dengan judul Tanggapan Petugas Pasasi Tentang Ketaatan Penumpang Terhadap Protokol Kesehatan di Era New Normal Pada Saat *Check-In* dan *Boarding* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar penumpang telah mentaati protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, menempati tempat duduk yang sudah disediakan di ruang tunggu, namun ada beberapa penumpang yang tidak mentaati protokol kesehatan yaitu memakai masker yang tidak sesuai aturan, tidak menjaga jarak pada waktu duduk di ruang tunggu dan pada waktu *boarding*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa di bandar udara lain penerapan kebijakan protokol kesehatan juga belum dapat diterapkan sepenuhnya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bandar Udara Notohadinegoro Jember telah menerapkan protokol kesehatan sesuai Surat Edaran Dirjen Perhubungan Udara Nomor 13 Tahun 2020 tentang operasional transportasi udara dalam masa kegiatan masyarakat produktif dan aman dari *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) dan Kementerian Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Penerapan protokol kesehatan tersebut meliputi cek suhu tubuh bagi seluruh personil bandar udara sebelum masuk kerja, bagi yang sakit dipersilahkan untuk istirahat. Karyawan wajib vaksin dan rapid atau antigen. Petugas wajib menggunakan masker, mencuci tangan dan menggunakan sarung tangan. Jika sedang tidak berinteraksi dalam pelayanan boleh melepas sarung tangan. Bandar Udara Notohadinegoro Jember menyediakan media informasi protokol kesehatan di pintu masuk terminal keberangkatan serta sudah tersedia penanda jaga jarak. Pada terminal keberangkat tersedia fasilitas pendingin ruangan, sirkulasi udara, *hand sanitizer* dan tempat cuci tangan. Bandar udara menyediakan tempat pembuangan masker atau sarung tangan yang telah terpakai serta penyemprotan *disinfektan* untuk menjaga kebersihan.

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan kebijakan protokol kesehatan di era *New Normal* yaitu salah satu alat pelindung yang digunakan oleh petugas pasasi area *Check-in* Bandar Udara Notohadinegoro Jember mudah basah karena keringat atau pun air. Alat pelindung tersebut adalah sarung tangan sehingga sarung tangan menjadi alat pelindung opsional namun jika bertugas menangani penumpang diwajibkan untuk memakai.

Berdasarkan dari kesimpulan penulis memberikan saran protokol kesehatan di era *New Normal* yang dilaksanakan oleh perusahaan baik badan penyelenggara Bandar Udara dan Maskapai tetap dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penelitian yang sejenis dengan pendekatan yang variatif.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada orang tua yang mendukung kegiatan penelitian, UPT Bandar Udara Notohadinegoro serta dosen pembimbing saya ibu Sri Sutarwati, S.H., M.Hum. Peneliti sadari penelitian ini tidak akan selesai tanpa doa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Soenarno. (2006). *Front Office Management*, Yogyakarta: Andi Offcet
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: pusat kurikulum Departemen Pendidikan Nasional.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementrian Perhubungan. (2021). *Balitbanghub Bersama Universitas Indonesia Kaji Peningkatan Fasilitas Keamanan Dan Kesehatan di Bandar Udara Pada Masa Pandemi Covid-19*.  
<https://balitbanghub.dephub.go.id/berita/balitbanghub-bersama-universitas-indonesia-kaji-peningkatan-fasilitas-keamanan-dan-kesehatan-di-bandar-udara-pada-masa-pandemi-covid-19>.
- Hermawan, Adi Saputro. (2021). *Penerapan Protokol Kesehatan Karyawan PT Gapura Angkasa Pada Era New Normal di Bandar Udara Internasional Yogyakarta*. Tugas Akhir. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. Yogyakarta.
- World Health Organization. (2020). *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. Diakses dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>. Diakses 20 Juli 2021
- Wold Health Organization. (2021, Mei 4). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. Retrived Mei 4, 2021, from <https://covid19.who.int/>.
- Kemenetrian Perhubungan. (2020). melalui Surat Edaran Nomor SE 13 Tahun 2020 *tentang Operasional Transportasi Udara Dalam Masa Kegiatan Masyarakat Produktif dan Aman dari Corona virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta.
- Kemenetrian Perhubungan. (2020). melalui Surat Edaran Nomor SE 13 Tahun 2020 *tentang Operasional Transportasi Udara Dalam Masa Kegiatan Masyarakat Produktif dan Aman dari Corona virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta.
- Muawiyah, Arifah Wishal. (2021). *Tanggapan Petugas Pasasi Tentang Ketaatan Penumpang Terhadap Protokol Kesehatan di Era New Normal Pada Saat Check-in dan Boarding di Bandar Udara Adi Soemarmo*. STTKD: Tugas Akhir.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 *tentang Protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona virus Disease 2019 (COVID-19)*.